

Analisis Anggaran Kas Pada UMKM Ayam Gepek Djamin Ciantra Cikarang Selatan

Disusun Oleh:

1. Argi Yhudin Avri Ardhana
2. Septia Nur Andini
3. Rista Indah Fitriyaningrum
4. Haudli Nurfitriah Uskytia
5. Nabilah Az Zahra

E-mail: ¹.argiyhudin123@gmail.com ².septiaandini@gmail.com ³.
Ristaindah995@gmail.com ⁴.haudlinurfitriahuskytia@gmail.com ⁵.
Nabilaazhra76@gmail.com

Universitas Pelita Bangsa Jl. Inspeksi Kalimalang
No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

ABSTRAK

Anggaran kas memberikan pemikiran mengenai kas dengan jalan memiliki alternatif yang paling tepat mengenai penyediaan dan penggunaannya berhubung masih tersedianya waktu yang cukup. Hal tersebut terjadi karena manajemen telah memberikan cara-cara untuk menutupi kekurangan kas serta cara penggunaan kas secara produktif. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan untuk menyusun anggaran kas sebagai alat bantu manajemen untuk menunjang fungsi pengendalian, untuk memeriksa apakah terdapat internal kontrol yang cukup baik atas kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui anggaran kas yang detail terkait dengan pengalaman langsung dari pemilik Ayam Geprek Djamin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Ayam Geprek Djamin terkait pengelolaan anggaran dan keuangan. Data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang praktik pengelolaan keuangan pada Ayam Geprek Djamin.

Kata kunci: *Anggaran Kas, Pengendalian, Kualitatif*

ABSTRACT

The cash budget provides thinking about cash by having the most appropriate alternatives regarding its provision and use since there is still enough time available. This happens because management has provided ways to cover cash shortages and how to use cash productively. Therefore, it is very important for companies to prepare a cash budget as a management tool to support the control function, to check whether there is sufficient internal control over cash and cash receipt and expenditure transactions. The purpose of this study is to determine the detailed cash budget related to the direct experience of owners Ayam Geprek Djamin. This research uses a qualitative approach with observation techniques and direct interviews with owners of Ayam

Geprek Djamin related to budget and financial management. The collected data was analyzed descriptively to obtain a clear picture of financial management practices in Ayam Geprek Djamin.

Keywords: *Cash budget, Control, Kualitatif*

1. PENDAHULUAN

Ayam Geprek Djamin adalah sebuah usaha kaki lima yang dikelola secara modern. Mereka pun sudah siap menjadi pengusaha ayam goreng dengan tingkat kesuksesan yang tinggi. Pendiri ayam geprek ini adalah seorang pengusaha bernama Bu Amal. Yang membuat ayam geprek ini bisa berkembang dan bahkan menyaingi usaha ayam geprek lainnya adalah ada pada kualitas dan harga yang ditawarkan. Ayam Geprek Djamin ini menyediakan berbagai menu dengan harga yang lebih terjangkau oleh masyarakat menengah bawah dan memiliki rasa yang tak kalah dengan pesaingnya. Ayam Geprek Djamin ini termasuk usaha waralaba yang menjanjikan. Selain memiliki menu ayam goreng, Ayam Geprek Djamin juga memiliki menu variasi lainnya yang bisa dinikmati dengan harga yang tentu lebih ramah kantong.

Pentingnya pengelolaan anggaran yang baik pada UMKM Ayam Geprek Djamin tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan kondisi perekonomian yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu bersaing secara sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif akan membantu UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan profitabilitas, serta mengurangi risiko kerugian.

Analisis mendalam terkait pengelolaan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Djamin perlu dilakukan guna memberikan solusi yang tepat dan terukur. Melalui pemahaman yang dalam tentang budgeting, cash flow management, dan

financial reporting, diharapkan UMKM Ayam Geprek Djamin dapat mengevaluasi kembali praktik-praktik yang telah dilakukan sebelumnya. Perbaikan dalam pengelolaan keuangan akan membawa dampak positif tidak hanya bagi UMKM secara individu, tetapi juga bagi ekonomi nasional secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM Ayam Geprek Djamin dalam pengelolaan keuangan masih menjadi permasalahan yang relevan dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam permasalahan tersebut melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada para UMKM di Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Ketentuan Umum

Kata 'Anggaran' berasal dari kata Perancis "Bougette" yang berarti kantong kulit di mana dana dialokasikan untuk memenuhi biaya yang diantisipasi. Oleh karena itu, kata "anggaran" mengacu pada ekspresi moneter atau kuantitatif dari rencana dan kebijakan bisnis yang akan dibaca di masa depan. Setiap organisasi mencapai tujuannya dengan

mengoordinasikan kegiatan yang berbeda. Untuk mencapai tujuan, perencanaan yang efisien atas kegiatan-kegiatan ini sangat penting dan itulah sebabnya manajemen mempunyai peran penting dalam menyusun rencana untuk bisnisnya. Berbagai kegiatan dalam perusahaan harus disinkronkan dengan penyusunan rencana tindakan untuk periode mendatang. Rencana komprehensif ini biasanya disebut sebagai anggaran. Singkatnya, penganggaran adalah perangkat manajemen yang digunakan-perencanaan dan pengendalian jangka panjang.

Pengelolaan keuangan yang baik pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis. Landasan teori yang kuat dalam pengelolaan keuangan akan membantu pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam mengelola aspek keuangan perusahaan mereka.

Pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM Ayam Geprek Djamin memerlukan pemahaman yang mendalam tentang budgeting dan cash flow management. Budgeting akan membantu UMKM dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan secara terstruktur, sedangkan cash flow management akan mengoptimalkan aliran kas agar tetap lancar.

Budgeting (Penganggaran)

Budgeting merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, termasuk pada bisnis Ayam Geprek. Dengan membuat anggaran yang terperinci, UMKM dapat merencanakan secara matang pengeluaran dan penerimaan yang akan datang. Budgeting membantu pemilik usaha untuk mengalokasikan sumber daya dengan efektif, mencegah pemborosan, dan mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan.

Cash Flow Management (Pengelolaan Arus Kas)

Pengelolaan arus kas atau cash flow management merupakan aspek penting dalam menjaga likuiditas perusahaan. UMKM Ayam Geprek Djamin perlu memahami dengan baik aliran masuk dan keluar kas agar dapat menjaga kelancaran operasional sehari-hari. Praktek cash flow management yang efektif akan membantu UMKM untuk menghindari masalah kekurangan kas yang dapat menghambat kegiatan bisnis.

Dalam bisnis Ayam Geprek, pemilik usaha perlu memperhatikan pola arus kas yang cenderung fluktuatif tergantung pada musim atau hari-hari tertentu. Dengan memahami pola arus kas ini, UMKM dapat melakukan perencanaan yang lebih baik dalam manajemen kas, seperti menunda pembelian bahan baku saat kas sedang minim atau mempersiapkan cadangan dana untuk menghadapi kemungkinan biaya tak terduga.

Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM Ayam Geprek Djamin, pemahaman yang mendalam tentang budgeting dan cash flow management akan menjadi landasan yang kuat dalam mengelola aspek keuangan bisnis dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menerapkan teori-teori tersebut secara tepat, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya, bertahan dalam persaingan pasar, dan berkembang secara berkelanjutan.

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui anggaran kas yang dikelola oleh usaha ayam geprek djamin yang ada di Ciantra, Cikarang Selatan.

4. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik

observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin terkait pengelolaan anggaran dan keuangan. Data- data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang praktik pengelolaan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Djamin.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek Djamin memiliki peran penting dalam mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam dan detail terkait dengan pengalaman langsung dari pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang praktik pengelolaan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Djamin. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi secara mendetail dari beberapa pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin yang mewakili berbagai kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan wawancara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin, seperti pembukuan, pencatatan transaksi, dan penyusunan anggaran. Sementara itu, wawancara langsung digunakan untuk mendapatkan insight lebih dalam mengenai pemahaman, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam mengelola keuangan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM Ayam Geprek Djamin yang memiliki pengalaman dalam mengelola aspek keuangan perusahaan mereka. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan memperhatikan keberagaman latar belakang, skala usaha, dan lokasi UMKM Ayam Geprek Djamin untuk memperoleh informasi yang representatif. Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin, mengidentifikasi pola-pola umum, serta mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan praktik di antara subjek penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun temuan dan rekomendasi.

Solusi

Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis pengelolaan anggaran dan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Djamin memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan detail mengenai praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada UMKM di Indonesia

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kunjungan yang telah dilaksanakan oleh kelompok 5, dapat kami simpulkan bahwa UMKM Ayam Geprek Djamin merupakan salah satu UMKM yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelanggan. Ayam geprek yang dijual disana menggunakan ayam pilihan, tentunya

ayam yang fresh. Untuk rasanya tentu sangat nikmat dan sangat menggugah selera, tidak dapat diragukan lagi. Walaupun Geprek Djamin masih terbilang UMKM yang tidak terlalu besar, tetapi Geprek Djamin ini sangat cocok untuk didatangi.

UMKM Ayam Geprek Djamin ini juga memiliki target pasar yang luas, mencakup semua kalangan. Mulai dari remaja sampai orang dewasa, banyak juga para karyawan yang datang untuk makan disana karena tempatnya yang mudah dijangkau. Apalagi untuk pecinta pedas, Geprek Djamin menjadi salah satu tempat yang akan selalu para pecinta pedas tersebut kunjungi. Menurut saya, Geprek Djamin ini tetap akan selalu ramai dan bertahan meski banyak gerai ayam geprek baru yang bermunculan. Tak jauh dari Geprek Djamin terdapat banyak warung ayam geprek serupa, tetapi Geprek Djamin ini tetap sangat ramai pengunjung. Untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan target pasarnya, pemilik Geprek Djamin menerapkan strategi pemasaran digital melalui media sosial atau situs web. Geprek Djamin juga telah tersedia di grabfood dan gofood. Pemilik Geprek Djamin mengatakan hal tersebut juga sangat membantu karna ia bisa berjualan secara online. Sehingga bisnisnya pun bisa di lihat dari rumah tanpa harus mendatangi outletnya secara langsung. Dan itu sangatlah mempengaruhi pertumbuhan bisnis karena dengan begitu orang yang tidak tahu Ayam Geprek Djamin ini jadi tahu karna sistem penjualan yang sudah semakin canggih ini. Strategi pemasaran ini juga akan lebih efektif untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan target pasar yang potensial agar nantinya semakin banyak juga pelanggan yang memiliki ketertarikan untuk membeli Geprek Djamin. Geprek Djamin juga rencananya ingin menambah outlet, agar semakin besar nama Geprek

Djamin dan semakin dikenal untuk kedepannya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran dan keuangan. Salah satu temuan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya budgeting yang baik dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan. Banyak dari mereka cenderung membuat anggaran secara kasar tanpa memperhitungkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, kendala dalam cash flow management juga menjadi permasalahan yang umum dijumpai. Beberapa pemilik UMKM Ayam Geprek sering mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditas perusahaan, terutama saat menghadapi fluktuasi arus kas yang tidak terduga. Praktik-praktik pengelolaan kas yang kurang terstruktur dapat menyebabkan ketidakstabilan operasional dan potensi kesulitan keuangan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran pengelolaan anggaran dan keuangan yang baik dalam menjaga keberlangsungan UMKM Ayam Geprek Djamin. Dari segi budgeting, pemilik usaha perlu memahami bahwa budgeting bukan sekadar alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja keuangan. Dengan budgeting yang lebih terstruktur dan terperinci, UMKM Ayam Geprek Djamin dapat lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

Selanjutnya, dalam hal cash flow management, pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin perlu memperhatikan manajemen kas sebagai aspek yang krusial dalam menjaga kelancaran operasional. Dengan memahami pola arus kas perusahaan, UMKM dapat mengidentifikasi titik-titik rawan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, pembentukan cadangan kas yang cukup juga menjadi salah satu strategi untuk mengantisipasi kemungkinan ketidakstabilan arus kas di masa depan. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hasil penelitian ini, diharapkan pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin dapat meningkatkan kesadaran dan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Upaya edukasi dan pembinaan yang terarah juga perlu dilakukan agar UMKM Ayam Geprek Djamin dapat mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Tabel Biaya Pengeluaran Dan Pemasukan Ayam Geprek Djamin

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
A	PEMASUKAN	17.500.000	Rp
B	PENGELUARAN		
1	BIAYA TIDAK TETAP		
	Bahan baku		
	1. Daging Ayam / buln 150 kg	5.250.000	Rp
	2. Bahan Tambahan		
	a) Bumbu 20 kg	300.000	Rp
	b) Tepung 200 kg	800.000	Rp
	c) Bahan Sambal 25 kg	375.000	Rp
	d) Minyak Goreng 60 kg	780.000	Rp
	e) Gas LPG 15 buah	300.000	Rp
	TOTAL	7.805.000	
2	BIAYA TETAP		
	a. Etalase	1.500.000	Rp
	b. Panci besar	150.000	Rp
	c.kompor dan gas	200.000	Rp
	d.wajan dan spatula	100.000	Rp
	e. cobek	50.000	Rp
	f. Pisau	15.000	Rp
	g.Kursi dan meja	300.000	Rp
	h. sewa	400.000	Rp
	TOTAL	2.715.000	Rp

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait Analisis Anggaran Kas Pada UMKM Gerai Ayam Gepek Djamin, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting. Peran pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan

UMKM, terutama dalam konteks bisnis Ayam Geprek di Indonesia.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemilik UMKM Ayam Geprek Djamin yang telah menerima kunjungan kami. Usaha ini telah berjuang dan berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta distribusi pendapatan. Semoga dengan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif, UMKM ayam Geprek Djamin dapat terus berkembang, bertahan dalam persaingan pasar, dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Terima kasih juga kepada para peneliti dan pembaca yang turut mendukung penelitian dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartadinata, Abas. 2006. *Akuntansi Dan Analisis Biaya*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Keown, Arthur J. dkk. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI. Yogyakarta.
- Munandar, M. 2007. *Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasikan Dan Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahayau, Sri & Haruman, Tendi. 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Angelia, Vivian. 2015. *Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Home Industry "Jogjacart"*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Desya Carceres (2011). "Penyusunan Anggaran Kas". <http://laclolospalos.blogspot.com>. 02 Maret (20:24).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Penganggaran perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irwadi, Maulan. 2015. *Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu 3(2): 30-42
- Munandar, M. 2013. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nafarin, M, 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan Kedua, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Rahman, Pura. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Richardo. 2013. *Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada CV Widia Mas Di Pelalawan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Per 1 Juli 2009. Salemba Empat. Jakarta.